

ABSTRAK

Syarifah Amalia. NIM 180101070288. Peran Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Pembimbing Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fill.I. dan pembimbing Ratna Kartika Irawati, M.Pd. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Peran, Orang Tua, Matematika.

Peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika perlu dilakukan agar orangtua memperoleh pengetahuan serta pengalaman dari guru matematika dalam hal mengajari anak-anaknya. Maka dari itu proses kegiatan belajar matematika akan efektif serta mencapai tujuan pembelajaran apabila adanya peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika serta apa saja faktor pendukung dan penghambat peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Peneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah satu orang guru matematika kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin dan lima orang, orangtua siswa kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin yang berprestasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan teknik koleksi data, editing data dan klasifikasi data. Kemudian tahap akhir adalah dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh simpulan peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin adalah melalui komunikasi, baik komunikasi langsung maupun komunikasi tidak langsung, dan melalui keterlibatan orangtua dalam mendampingi belajar matematika anak dirumah. Hal ini tidak lepas dari beberapa faktor pendukung dan penghambat peran orangtua dalam mendukung pembelajaran matematika. Faktor pendukung yaitu adanya kepedulian orangtua untuk menghadiri rapat sekolah, respon baik dari orangtua, dan sikap terbuka. Dan faktor penghambat yaitu waktu dan pandangan orangtua.